



Dinamika Pendidikan Islam: Dari Sistem Halaqah hingga Institusi Modern

Samarotul Silmi¹, Siti Patimah², Herlini Puspika Sari³

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: 12310122249@students.uin-suska.ac.id, 12310123367@students.uin-suska.ac.id, herlini.puspika.sari@uin-suska.ac.id

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 01 Mei 2026

ABSTRACT

Islamic education has a long historical journey that reflects the development of the educational system from the classical period to the modern era. One of the earliest forms of education in Islam was the halaqah system, which served as the primary means of transmitting knowledge while instilling religious values. This study aims to examine the dynamics of the development of Islamic education, from the halaqah system to the formation of modern Islamic educational institutions. This study employs a qualitative approach using library research methods through the analysis of various scientific literature relevant to the history and development of Islamic education. The findings indicate that the halaqah system served as the foundational basis of Islamic education, emphasizing close teacher-student relationships and the cultivation of both spiritual and intellectual aspects. As societal needs evolved, more structured Islamic educational institutions such as pesantren and madrasah emerged. In its development, Islamic education has also undergone a process of modernization through integration into the national education system, curriculum reform, and the utilization of technology in learning. This transformation demonstrates that Islamic education is dynamic and capable of adapting to the changing times. Therefore, the development of Islamic education must continue to uphold the values of Islamic scholarly tradition while remaining open to modern educational innovations.

Keywords: Islamic Education, Halaqah, Islamic Boarding Schools, Modernization

ABSTRAK

Pendidikan Islam memiliki perjalanan sejarah panjang yang mencerminkan perkembangan sistem pendidikan dari periode klasik hingga era modern. Salah satu bentuk pendidikan paling awal dalam Islam adalah sistem halaqah, yang berfungsi sebagai sarana utama dalam mentransmisikan ilmu pengetahuan sekaligus menanamkan nilai-nilai agama. Studi ini bertujuan untuk mengkaji dinamika perkembangan pendidikan Islam, mulai dari sistem halaqah hingga pembentukan institusi pendidikan Islam modern. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka melalui analisis berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan sejarah dan perkembangan pendidikan Islam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem halaqah berfungsi sebagai landasan dasar pendidikan Islam, yang menekankan pada kedekatan hubungan antara guru dan murid serta pembinaan aspek spiritual maupun intelektual. Seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, muncul institusi pendidikan Islam yang lebih terstruktur seperti pesantren dan madrasah. Dalam perkembangannya, pendidikan Islam juga telah menjalani proses modernisasi

melalui integrasi ke dalam sistem pendidikan nasional, reformasi kurikulum, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Transformasi ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam bersifat dinamis dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, pengembangan pendidikan Islam harus terus menjunjung tinggi nilai-nilai tradisi keilmuan Islam sembari tetap terbuka terhadap inovasi pendidikan modern.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Halaqah, Pesantren, Modernisasi

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan sebuah sistem pendidikan dengan sejarah panjang dalam perkembangan peradaban Islam. Sejak masa awal, proses pendidikan telah mengambil berbagai bentuk dan menggunakan berbagai metode yang terus berevolusi sebagai respons terhadap dinamika sosial dan budaya, serta kebutuhan masyarakat. Pada masa Nabi Muhammad (SAW), kegiatan pendidikan dilakukan secara sederhana melalui sistem *halaqah*, yang melibatkan proses belajar dalam lingkaran antara guru dan murid di masjid atau tempat lain yang ditentukan. Sistem ini menekankan interaksi yang erat antara pendidik dan peserta didik serta penguatan nilai-nilai agama sebagai landasan utama dari proses pendidikan. Seiring berjalannya waktu, pendidikan Islam tidak lagi terbatas pada pola tradisional tetapi mengalami transformasi menuju bentuk institusi yang lebih terstruktur seperti madrasah, pesantren, dan universitas Islam modern (Nurdiyanto et al., 2024). Seiring perkembangan zaman, sistem pendidikan Islam tidak lagi terbatas pada pola pembelajaran tradisional, tetapi mengalami transformasi menjadi lembaga pendidikan yang lebih terstruktur seperti madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi Islam modern.

Perkembangan ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam pada hakikatnya bersifat dinamis dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Transisi dari sistem *halaqah* ke institusi pendidikan modern tidak hanya mencerminkan perubahan dalam metode pengajaran, tetapi juga mencakup reformasi kurikulum, manajemen institusi, serta tujuan pendidikan. Pada periode klasik, pendidikan Islam lebih terfokus pada transmisi ilmu-ilmu keislaman seperti tafsir, hadis, fikih, dan bahasa Arab. Namun, dalam konteks modern, pendidikan Islam telah mulai mengintegrasikan studi agama dengan pengetahuan umum serta penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran (Mardani et al., 2025). Transformasi ini menunjukkan sebuah upaya untuk melestarikan nilai-nilai tradisional pendidikan Islam sembari menyesuaikannya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat kontemporer.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji perkembangan pendidikan Islam dari berbagai perspektif. Penelitian yang dilakukan oleh Enhas, Zahara, dan Basri (2023) menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Islam di Indonesia mengalami proses transformasi dari sistem pendidikan tradisional menuju model kelembagaan yang lebih modern dan sistematis (Enhas et al., 2023). Penelitian lain oleh Imamah (2023) menyoroti peran tokoh-tokoh pembaru dalam mendorong modernisasi pendidikan Islam melalui pengembangan kurikulum dan sistem kelembagaan yang lebih terorganisir. Selain itu, Nurdiyanto et al. (2024) menegaskan bahwa konsep pendidikan Islam pada masa awal melalui sistem

halaqah memiliki nilai pedagogis yang tetap relevan untuk dikembangkan dalam konteks pendidikan modern. Sementara itu, penelitian oleh (Salim et al., 2025) menunjukkan bahwa pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tradisional juga mengalami inovasi dan modernisasi dalam sistem kepemimpinan serta pengelolaan pendidikan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Penelitian lain oleh Mardani et al. (2025) menekankan bahwa teori pendidikan Islam klasik tetap memiliki kontribusi penting dalam pengembangan konsep pendidikan Islam kontemporer.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah memberikan gambaran mengenai perkembangan pendidikan Islam, sebagian besar kajian masih berfokus pada aspek tertentu, seperti sejarah pendidikan di wilayah tertentu, modernisasi lembaga pendidikan Islam, atau pemikiran tokoh-tokoh pendidikan Islam. Kajian yang mengintegrasikan analisis historis mengenai transformasi sistem pendidikan Islam secara komprehensif, mulai dari sistem halaqah hingga terbentuknya institusi pendidikan modern, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih menyeluruh untuk memahami dinamika perkembangan pendidikan Islam dalam lintasan sejarah sekaligus relevansinya terhadap sistem pendidikan Islam kontemporer.

Berdasarkan latar belakang ini, studi ini bertujuan untuk mengkaji dinamika perkembangan pendidikan Islam, mulai dari sistem *halaqah* pada masa awal Islam hingga berdirinya institusi pendidikan Islam modern. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dalam memahami proses transformasi sistem pendidikan Islam, serta memperluas khazanah penelitian mengenai perkembangan pendidikan Islam, baik dari perspektif historis maupun kontemporer.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*), yang melibatkan pengkajian berbagai sumber literatur relevan mengenai dinamika pendidikan Islam, mulai dari sistem *halaqah* hingga evolusinya menjadi institusi pendidikan modern. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku-buku ilmiah, artikel jurnal, dan dokumen akademik yang berkaitan dengan sejarah serta perkembangan pendidikan Islam. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu memiliki relevansi dengan fokus penelitian, diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang memiliki reputasi akademik yang baik, serta sebagian besar berasal dari publikasi lima tahun terakhir (2020–2025). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan tinjauan pustaka, yang meliputi kegiatan identifikasi, pemeriksaan, dan analisis terhadap berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi konsep, pola, dan dinamika dalam perkembangan pendidikan Islam secara sistematis berdasarkan literatur yang ditinjau (Sari, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Halaqah sebagai Fondasi Awal Pendidikan Islam

Pendidikan Islam pada masa awal berkembang melalui sistem halaqah, yaitu proses pembelajaran yang berlangsung secara informal di masjid atau rumah ulama. Dalam sistem ini, seorang guru atau ulama dikelilingi oleh murid-muridnya yang duduk melingkar untuk mempelajari Al-Qur'an, hadis, dan berbagai ilmu keislaman. Metode ini menekankan hubungan langsung antara guru dan murid serta proses transmisi ilmu secara lisan dan mendalam. Sistem halaqah menjadi model pendidikan paling awal dalam sejarah Islam yang menekankan pembinaan spiritual dan intelektual secara bersamaan.

Pada era Khulafaur Rasyidin, metode *halaqah* tersebar luas ke berbagai wilayah Islam dan menjadi sarana utama dalam menyebarluaskan ilmu agama. Masjid berfungsi sebagai pusat kegiatan pendidikan sekaligus ruang sosial bagi masyarakat Muslim. Proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada ilmu agama, tetapi juga mencakup aspek moral, hukum, dan sosial yang berkontribusi pada pembentukan karakter umat Islam pada masa itu. Hal ini menunjukkan bahwa sejak awal, pendidikan Islam telah memiliki dimensi spiritual dan sosial yang kuat. (Kosim & Munawaroh, 2021).

Dalam perkembangannya, sistem halaqah juga berkembang di berbagai wilayah dunia Islam termasuk Nusantara. Di Minangkabau misalnya, halaqah berkembang dalam bentuk surau yang menjadi pusat pembelajaran agama dan pembentukan ulama. Sistem ini memainkan peran penting dalam mentransmisikan ilmu agama sekaligus membangun jaringan intelektual ulama di berbagai daerah (Mukhtar & Susanti, 2025).

Keunggulan sistem halaqah terletak pada kedekatan antara guru dan murid serta fleksibilitas dalam proses belajar. Murid dapat belajar langsung dari ulama yang memiliki otoritas keilmuan tinggi, sehingga proses transfer ilmu berlangsung secara intensif. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan terjadinya dialog ilmiah yang aktif antara guru dan murid.

Namun, sistem halaqah memiliki keterbatasan karena belum memiliki struktur kurikulum dan manajemen pendidikan yang sistematis. Seiring berkembangnya masyarakat dan meningkatnya kebutuhan pendidikan, sistem ini kemudian mengalami transformasi menuju bentuk lembaga pendidikan yang lebih terorganisir seperti pesantren dan madrasah.

Transformasi Pendidikan Islam Menuju Sistem Pesantren dan Madrasah

Perkembangan masyarakat muslim menuntut adanya sistem pendidikan yang lebih terstruktur. Hal ini mendorong lahirnya lembaga pendidikan Islam seperti pesantren dan madrasah yang menjadi bentuk institusionalisasi pendidikan Islam. Pesantren menjadi lembaga pendidikan tradisional yang berfokus pada pengajaran kitab klasik, pembinaan akhlak, serta pembentukan karakter santri.

Pesantren berkembang sebagai lembaga pendidikan berbasis komunitas yang dipimpin oleh seorang kiai. Sistem pendidikan pesantren mengintegrasikan kehidupan sehari-hari dengan proses pembelajaran sehingga pendidikan tidak hanya berlangsung di kelas, tetapi juga dalam aktivitas kehidupan santri di lingkungan pesantren. Model pendidikan ini menekankan pembentukan akhlak, kemandirian, dan kedisiplinan.

Seiring dengan perubahan zaman, madrasah telah muncul dengan menerapkan sistem pendidikan yang lebih formal dan terorganisir. Madrasah telah mulai mengintegrasikan pendidikan agama dengan pengetahuan umum, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi agama sekaligus wawasan dunia yang modern.

Transformasi ini menunjukkan adanya proses adaptasi pendidikan Islam terhadap perubahan sosial dan perkembangan ilmu pengetahuan. Madrasah tidak hanya menjadi tempat pembelajaran agama, tetapi juga menjadi lembaga pendidikan yang berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Sistem kurikulum yang lebih sistematis juga membuat madrasah mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya (Aristiyanto, 2023).

Dengan demikian, pesantren dan madrasah menjadi jembatan antara sistem pendidikan tradisional dan modern dalam pendidikan Islam. Keduanya memainkan peran penting dalam menjaga tradisi keilmuan Islam sekaligus menyesuaikan dengan kebutuhan zaman.

Modernisasi Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional

Seiring dengan terus berlanjutnya globalisasi dalam memengaruhi cara berpikir, gaya hidup, dan nilai-nilai sosial masyarakat, pendidikan Islam telah menjadi instrumen kunci dalam membentuk karakter generasi muda (Herawati et al., 2025). Memasuki era modern, pendidikan Islam mengalami transformasi yang signifikan dengan masuknya sistem pendidikan formal dalam kerangka negara. Pemerintah mulai memberikan pengakuan terhadap lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dan perguruan tinggi Islam sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional.

Pengakuan ini telah membawa perubahan dalam administrasi pendidikan Islam, terutama dalam hal kurikulum, standar pendidikan, dan sistem penilaian. Madrasah dan sekolah-sekolah Islam telah mulai menerapkan kurikulum yang mengintegrasikan studi agama dengan pendidikan umum, sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif di era modern. (Hidayat, 2025).

Modernisasi pendidikan Islam juga tercermin dalam pertumbuhan berbagai universitas Islam yang menawarkan beragam program akademik. Institusi-institusi ini tidak hanya berfokus pada pengajaran studi Islam, tetapi juga mengembangkan program interdisipliner yang mengintegrasikan studi agama dengan ilmu sosial, ilmu alam, dan teknologi. (Nasution & Henni, 2018).

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi bagian dari modernisasi pendidikan Islam. Pemanfaatan media digital, e-learning, dan platform pembelajaran daring membantu meningkatkan akses pendidikan dan memperluas jangkauan dakwah keilmuan Islam di era digital.

Dengan demikian, modernisasi pendidikan Islam tidak hanya berkaitan dengan perubahan kelembagaan, tetapi juga mencakup pembaruan metode pembelajaran, kurikulum, dan pemanfaatan teknologi. Transformasi ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam terus berkembang untuk menjawab tantangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar ajaran Islam.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam mengalami dinamika perkembangan yang panjang dan bersifat adaptif terhadap perubahan zaman. Pada masa awal Islam, sistem *halaqah* menjadi fondasi utama pendidikan yang menekankan hubungan langsung antara guru dan murid, serta pembinaan spiritual dan intelektual secara bersamaan. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat muslim, sistem pendidikan tersebut kemudian mengalami transformasi menuju bentuk lembaga pendidikan yang lebih terstruktur seperti pesantren dan madrasah. Perubahan ini tidak hanya mencerminkan perkembangan dalam metode pembelajaran, tetapi juga dalam aspek kurikulum, manajemen pendidikan, dan orientasi kelembagaan yang lebih sistematis. Dalam perkembangannya di era modern, pendidikan Islam semakin terintegrasi ke dalam sistem pendidikan nasional melalui pengakuan terhadap institusi-institusi seperti madrasah, pesantren, dan universitas Islam. Modernisasi pendidikan Islam ditandai dengan integrasi antara studi agama dan pengetahuan umum, penguatan kelembagaan, serta penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Transformasi ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam mampu mempertahankan nilai-nilai fundamental ajaran Islam sembari beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat modern. Oleh karena itu, penelitian di masa depan diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai strategi inovatif bagi pengembangan pendidikan Islam serta optimalisasi pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Aristiyanto, R. (2023). Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Madrasah di Indonesia pada Era Modern. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendsidikan*, 3(2), 101-108.
- Enhas, M. I. G., Zahara, A. N., & Bastri, B. (2023). Sejarah , Transformasi , dan Adaptasi Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia Pendahuluan Eksistensi pendidikan Islam di Indonesia memiliki akar yang kuat seiring dengan sejarah panjang Islam di negara ini . Di tengah modernisasi dan perkembangan dunia pend. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 13(3), 289-310. <https://doi.org/10.33367/ji.v13i3.4457>
- Herawati, A., Sinta, P. D., Marati, S. N., & Sari, H. P. (2025). Peran Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Generasi Muda di Tengah Arus Globalisasi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(April), 370-380.
- Hidayat, M. (2025). Relevansi Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah dengan Kebutuhan Dunia Modern. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 39-49.
- Kosim, M., & Munawaroh, N. (2021). Pendidikan Islam Masa Khulafaur Rasyidin dan Perannya dalam Pengembangan Pendidikan Islam. *Al-Kawakib*, 2(2), 78-89.
- Mardani, D., Maulani, H., Saleh, N., Dabwan, M. N., Bustomi, J., Ruhendi, A., Yunus, B. M., Quran, H., & Nilai, P. B. (2025). Volume 5 , Number 5 February 2025. *INCARE (International Journal Of Education Resources)*, 5(5).
- Mukhtar, D., & Susanti, R. (2025). TOFEDU : The Future of Education Journal The

- Existence of Halaqah as a Center of Islamic Educational Scholarship in Minangkabau. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(8), 4464–4469.
- Nurdiyanto, Bahar, F. A., Kurahman, O. T., & Suhartini, A. (2024). History of Islamic Education in Indonesia and its Relevance to the Modern Era A . Introduction. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 848–867.
- Salim, N. A., Zaibi, M., Brantasari, M., & Ikhsan, M. (2025). Islamic Boarding School Leadership Innovation : From Traditional to Modernization of Education. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 447–460.
- Sari, M. (2020). *NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* , ISSN : 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. 6(1), 41–53.